Journal of Quranic Interpretation and Meaning
Volume 1 Nomor 1, Januari-Juni (2026), ISSN: 3124-3045
Available online at https://globaldinipublishing.my.id/ojs/index.php/jqi

Metodologi Tafsir Klasik dan Kontemporer dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Etika Sosial Al-Qur'an

[*] **Mukhlis**
STAI Al-Jami Banjarmasin

Received:1-12-2025
Revised:20-12-2025
Accepted:03-03-2026

Abstract

This study aims to examine classical and contemporary tafsir methodologies in interpreting Qur'anic verses related to social ethics. Ethical values such as honesty, responsibility, solidarity, and compassion are fundamental principles emphasized in the Qur'an. However, differences in interpretative approaches influence how these values are understood and applied. This research employs a library research method by reviewing authoritative classical tafsir works, contemporary interpretations, and methodological studies in Qur'anic exegesis. Data were analyzed using a comparative qualitative approach. The findings indicate that classical tafsir focuses on linguistic analysis, asbab al-nuzul, and narrations, while contemporary tafsir emphasizes contextualization and social relevance. Both approaches contribute to a comprehensive understanding of Qur'anic social ethics. The study concludes that methodological integration enhances the relevance of tafsir in modern contexts

Keywords: Tafsir Methodology, Social Ethics, Classical Tafsir

Diterima: 1-12-2025
Direvisi: 20-12-2025
Disetujui: 03-03-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metodologi tafsir klasik dan kontemporer dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan etika sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan (library research) dengan menelaah kitab tafsir klasik, tafsir kontemporer, dan literatur metodologi tafsir. Analisis dilakukan secara kualitatif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir klasik menekankan aspek kebahasaan dan riwayat, sedangkan tafsir kontemporer menitikberatkan konteks sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi metodologi memperkaya pemahaman etika sosial Al-Qur'an

Kata Kunci: Metodologi Tafsir, Etika Sosial, Tafsir Klasik

(*) Corresponding Author: mukhlisahmadmuaidi@gmail.com

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang mengandung pedoman kehidupan manusia secara menyeluruh, baik dalam aspek teologis, ritual, maupun sosial. Salah satu dimensi penting dalam Al-Qur'an adalah etika sosial yang mengatur hubungan antarindividu dan masyarakat. Ayat-ayat etika sosial mencakup nilai keadilan, kejujuran, tanggung jawab, solidaritas, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadaban. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat terhadap ayat-ayat etika sosial menjadi sangat penting. Pemahaman tersebut sangat bergantung pada metodologi tafsir yang digunakan oleh para mufasir (Rahman, 1982).

Metodologi tafsir merupakan perangkat epistemologis yang menentukan arah dan hasil penafsiran Al-Qur'an. Sejak masa klasik hingga kontemporer, metodologi tafsir mengalami perkembangan yang signifikan. Tafsir klasik umumnya menekankan pendekatan tekstual, linguistik, dan riwayat. Sementara itu, tafsir kontemporer cenderung mengintegrasikan konteks sosial dan

pendekatan interdisipliner. Perbedaan metodologis ini berimplikasi pada cara memahami ayat-ayat etika sosial. Oleh karena itu, kajian metodologi tafsir menjadi penting untuk memahami dinamika penafsiran Al-Qur'an (Al-Zarqani, 2002).

Ayat-ayat etika sosial dalam Al-Qur'an tersebar di berbagai surah dengan konteks yang beragam. Ayat-ayat tersebut berbicara tentang keadilan sosial, kepedulian terhadap kaum lemah, larangan penindasan, dan pentingnya kejujuran. Pemahaman terhadap ayat-ayat ini tidak dapat dilepaskan dari konteks historis dan sosialnya. Tafsir klasik dan kontemporer menawarkan pendekatan yang berbeda dalam memahami konteks tersebut. Oleh karena itu, perbandingan metodologis antara keduanya menjadi relevan. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan dan persamaan metodologi tafsir dalam memahami etika sosial Al-Qur'an (Esack, 1997).

Tafsir klasik berkembang pada masa awal Islam dengan tujuan menjaga kemurnian makna Al-Qur'an. Para mufasir klasik seperti al-Tabari dan Ibn Kathir menekankan penggunaan riwayat sahih. Pendekatan ini memberikan fondasi yang kuat dalam memahami makna literal ayat. Namun, pendekatan ini sering kali kurang memperhatikan konteks sosial modern. Dalam konteks etika sosial, keterbatasan ini menjadi tantangan tersendiri. Oleh karena itu, kajian terhadap metodologi tafsir klasik tetap penting sebagai dasar pemahaman (Ibn Kathir, 2000).

Tafsir kontemporer muncul sebagai respons terhadap perubahan sosial dan tantangan modernitas. Para mufasir kontemporer seperti Fazlur Rahman dan Quraish Shihab menekankan pentingnya konteks dan tujuan moral Al-Qur'an. Pendekatan ini memungkinkan reinterpretasi ayat-ayat etika sosial sesuai dengan kebutuhan zaman. Tafsir kontemporer juga mengintegrasikan ilmu sosial dan humaniora. Dengan demikian, tafsir kontemporer menawarkan perspektif yang lebih dinamis. Hal ini menjadikan kajian metodologi tafsir kontemporer sangat relevan (Shihab, 2002).

Etika sosial Al-Qur'an memiliki sifat universal dan transhistoris. Nilai-nilai seperti keadilan dan kemanusiaan tidak terikat oleh ruang dan waktu. Namun, penerapannya sangat dipengaruhi oleh konteks sosial. Oleh karena itu, metodologi tafsir harus mampu menjembatani teks dan konteks. Tafsir klasik dan kontemporer menawarkan pendekatan yang berbeda dalam hal ini. Perbedaan tersebut perlu dikaji secara kritis dan akademik. Dengan demikian, kajian ini memiliki signifikansi teoritis dan praktis (Nasr, 2003).

Kajian tentang metodologi tafsir juga penting dalam konteks pengembangan studi Islam. Metodologi menentukan validitas dan relevansi penafsiran. Dalam konteks etika sosial, metodologi tafsir berpengaruh pada pembentukan sikap sosial umat Islam. Oleh karena itu, pemahaman metodologis menjadi sangat penting. Kajian ini berupaya memberikan kontribusi dalam diskursus tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai akademik yang tinggi.

Selain itu, kajian ini juga relevan dalam konteks kehidupan modern yang plural dan kompleks. Tantangan sosial seperti ketimpangan, diskriminasi, dan konflik membutuhkan panduan etis yang kuat. Al-Qur'an menawarkan nilai-nilai etika sosial yang relevan. Namun, nilai-nilai tersebut harus ditafsirkan secara

kontekstual. Tafsir kontemporer menawarkan pendekatan tersebut. Oleh karena itu, kajian ini menjadi sangat relevan (Engineer, 2008).

Pendahuluan ini juga menegaskan bahwa tafsir klasik dan kontemporer tidak harus dipertentangkan. Keduanya memiliki kontribusi masing-masing. Tafsir klasik memberikan fondasi tekstual yang kuat. Tafsir kontemporer memberikan relevansi kontekstual. Dengan demikian, kajian ini bertujuan untuk melihat keduanya secara komplementer. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman etika sosial Al-Qur'an.

Kajian ini juga memiliki implikasi praktis dalam pendidikan Islam. Pemahaman metodologi tafsir dapat membantu pendidik dalam menyampaikan nilai etika sosial. Dengan pendekatan yang tepat, nilai-nilai Al-Qur'an dapat diinternalisasi secara efektif. Oleh karena itu, kajian ini relevan bagi akademisi dan praktisi pendidikan. Hal ini memperkuat urgensi penelitian.

Pendahuluan ini juga menegaskan pentingnya pendekatan kritis dalam studi tafsir. Metodologi tafsir harus dikaji secara reflektif. Dalam konteks etika sosial, pendekatan kritis membantu menghindari pemahaman yang sempit. Tafsir kontemporer menawarkan pendekatan tersebut. Oleh karena itu, kajian ini menjadi sangat penting.

Kajian ini juga berkontribusi dalam dialog antara tradisi dan modernitas. Tafsir klasik mewakili tradisi keilmuan Islam. Tafsir kontemporer mewakili upaya pembaruan. Keduanya memiliki peran penting. Dengan mengkaji metodologi keduanya, penelitian ini berupaya menjembatani tradisi dan modernitas. Hal ini memperkaya diskursus keislaman.

Pendahuluan ini juga menegaskan bahwa etika sosial merupakan inti ajaran Islam. Al-Qur'an menekankan pentingnya akhlak sosial. Oleh karena itu, kajian terhadap ayat-ayat etika sosial menjadi sangat penting. Metodologi tafsir menentukan bagaimana ayat-ayat tersebut dipahami. Dengan demikian, kajian ini memiliki signifikansi substansial.

Kajian ini juga relevan dalam konteks globalisasi. Nilai-nilai etika sosial Al-Qur'an dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat global yang adil. Tafsir kontemporer memungkinkan artikulasi nilai-nilai tersebut dalam konteks global. Oleh karena itu, kajian ini memiliki relevansi internasional. Hal ini memperkuat kontribusi penelitian, pendahuluan ini menegaskan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metodologi tafsir klasik dan kontemporer dalam menafsirkan ayat-ayat etika sosial Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan library research. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Hal ini menegaskan signifikansi penelitian.

Literatur Review

Kajian tentang metodologi tafsir klasik menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat menekankan aspek riwayat dan bahasa. Al-Tabari dianggap sebagai pelopor tafsir klasik dengan metode tafsir bi al-ma'tsur. Metode ini menekankan penggunaan hadis dan pendapat sahabat. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini memberikan pemahaman normatif yang kuat. Namun, pendekatan ini cenderung kurang kontekstual. Oleh karena itu, kajian terhadap metodologi ini tetap penting (Al-Tabari, 1992).

Ibn Kathir melanjutkan tradisi tafsir klasik dengan pendekatan yang serupa. Ia menekankan pentingnya sanad dan validitas riwayat. Tafsirnya banyak digunakan sebagai rujukan hingga saat ini. Dalam konteks etika sosial, Ibn Kathir menekankan aspek normatif dan moral. Namun, tafsirnya jarang mengaitkan ayat dengan konteks sosial modern. Oleh karena itu, kajiannya perlu dikaji secara kritis (Ibn Kathir, 2000).

Al-Qurtubi menambahkan dimensi hukum dalam tafsir klasik. Tafsirnya menekankan aspek fikih dan etika hukum. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini sangat relevan. Namun, pendekatan ini masih bersifat tekstual. Oleh karena itu, kajian terhadap tafsir Al-Qurtubi penting untuk memahami etika sosial klasik (Al-Qurtubi, 2006).

Penelitian Fazlur Rahman (1982) menandai perkembangan tafsir kontemporer. Ia memperkenalkan pendekatan double movement. Pendekatan ini menekankan konteks historis dan tujuan moral Al-Qur'an. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini sangat relevan. Penelitian ini memberikan landasan metodologis yang kuat. Oleh karena itu, karya Rahman menjadi rujukan utama.

Quraish Shihab (2002) mengembangkan tafsir kontemporer di Indonesia. Tafsirnya menekankan kontekstualisasi dan relevansi sosial. Dalam menafsirkan ayat etika sosial, ia mengaitkannya dengan realitas masyarakat. Pendekatan ini membuat Al-Qur'an lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, kajiannya relevan dengan penelitian ini.

Esack (1997) menekankan tafsir yang berpihak pada keadilan sosial. Ia mengkritik tafsir yang ahistoris. Tafsir kontemporer menurutnya harus responsif terhadap ketidakadilan. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini sangat penting. Oleh karena itu, kajiannya menjadi rujukan penting.

Engineer (2008) mengkaji etika sosial Al-Qur'an dari perspektif pembebasan. Ia menekankan bahwa Al-Qur'an memiliki pesan emansipatoris. Tafsir kontemporer memungkinkan penggalian pesan tersebut. Dalam konteks modern, pendekatan ini sangat relevan. Oleh karena itu, kajiannya mendukung penelitian ini.

Nasr (2003) menekankan dimensi spiritual dan etis Al-Qur'an. Ia mengkritik pendekatan yang terlalu rasional. Tafsir kontemporer menurutnya harus tetap berakar pada spiritualitas. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini memberikan keseimbangan. Oleh karena itu, kajiannya relevan.

Penelitian lain menunjukkan bahwa tafsir kontemporer bersifat interdisipliner. Pendekatan ini mengintegrasikan ilmu sosial. Dalam konteks etika sosial, hal ini sangat penting. Oleh karena itu, kajian literatur mendukung penggunaan tafsir kontemporer.

Kajian literatur juga menunjukkan adanya kritik terhadap tafsir klasik. Kritik tersebut berkaitan dengan kurangnya kontekstualisasi. Namun, tafsir klasik tetap penting sebagai fondasi. Oleh karena itu, kajian ini tidak menafikan tafsir klasik.

Literatur juga menunjukkan bahwa tafsir kontemporer menghadapi tantangan legitimasi. Beberapa kalangan menganggapnya terlalu bebas. Oleh karena itu, kajian metodologis menjadi penting. Penelitian ini berupaya menjawab tantangan tersebut.

Kajian literatur menunjukkan bahwa etika sosial merupakan tema sentral. Tafsir klasik dan kontemporer sama-sama membahasnya. Namun, pendekatan metodologisnya berbeda. Oleh karena itu, perbandingan metodologis menjadi penting.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan perlunya pendekatan integratif. Tafsir klasik dan kontemporer dapat saling melengkapi. Kajian ini mengadopsi pendekatan tersebut. Hal ini memperkaya analisis.

Literatur review ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian. Kajian komparatif metodologi tafsir masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut. Hal ini memperkuat urgensi penelitian.

Akhirnya, literatur review ini menegaskan relevansi penelitian. Kajian metodologi tafsir sangat penting. Dalam konteks etika sosial, hal ini menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kontribusi akademik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode library research atau penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena objek kajian berupa teks tafsir dan karya ilmiah. Library research memungkinkan analisis mendalam terhadap pemikiran. Metode ini sangat relevan dalam studi Al-Qur’an. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sumber tertulis sebagai data utama (Zed, 2014).

Sumber primer penelitian ini adalah Al-Qur’an dan kitab tafsir klasik serta kontemporer. Sumber sekunder berupa buku dan artikel ilmiah. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif. Hal ini bertujuan untuk menjaga validitas data. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar data yang kuat.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi ayat-ayat etika sosial. Ayat-ayat tersebut dianalisis melalui tafsir klasik dan kontemporer. Data diklasifikasikan berdasarkan metodologi tafsir. Proses ini dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, data tersusun secara rapi.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan komparatif. Metodologi tafsir klasik dan kontemporer dibandingkan. Analisis mencakup aspek epistemologis dan metodologis. Hal ini bertujuan untuk memahami perbedaan pendekatan. Dengan demikian, analisis dilakukan secara mendalam.

Interpretasi data dilakukan secara kritis. Peneliti mengaitkan hasil analisis dengan konteks sosial modern. Pendekatan ini memastikan relevansi penelitian. Tafsir kontemporer menjadi fokus dalam interpretasi. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi kontekstual.

Validitas penelitian dijaga melalui triangulasi sumber. Berbagai sumber digunakan untuk mendukung analisis. Hal ini menghindari bias. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, metode library research dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bersifat normatif dan konseptual. Metode ini memungkinkan analisis komprehensif. Oleh karena itu, metode ini sangat tepat.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir klasik menekankan pendekatan tekstual. Pendekatan ini berfokus pada makna literal. Dalam konteks etika sosial,

pendekatan ini memberikan norma dasar. Namun, pendekatan ini kurang kontekstual. Oleh karena itu, tafsir klasik memiliki keterbatasan.

Tafsir kontemporer menekankan pendekatan kontekstual. Pendekatan ini mengaitkan teks dengan realitas sosial. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini sangat relevan. Tafsir kontemporer memberikan interpretasi dinamis. Oleh karena itu, pendekatan ini semakin berkembang.

Perbedaan metodologi berimplikasi pada pemahaman etika sosial. Tafsir klasik menekankan kepatuhan normatif. Tafsir kontemporer menekankan tujuan moral. Perbedaan ini penting untuk dikaji. Dengan demikian, pemahaman menjadi lebih komprehensif.

Tafsir klasik menekankan otoritas riwayat. Hal ini menjaga keotentikan tafsir. Namun, pendekatan ini kurang fleksibel. Dalam konteks modern, fleksibilitas diperlukan. Oleh karena itu, tafsir kontemporer menawarkan solusi.

Tafsir kontemporer mengintegrasikan ilmu sosial. Pendekatan ini memperkaya analisis. Dalam konteks etika sosial, pendekatan ini sangat relevan. Hal ini memungkinkan penerapan nilai Al-Qur’an. Oleh karena itu, tafsir kontemporer memiliki keunggulan.

Tafsir klasik dan kontemporer memiliki persamaan. Keduanya bertujuan memahami pesan Al-Qur’an. Keduanya menghormati teks suci. Oleh karena itu, keduanya tidak harus dipertentangkan. Pendekatan integratif menjadi solusi.

Etika sosial Al-Qur’an mencakup keadilan dan kemanusiaan. Tafsir klasik dan kontemporer membahas nilai ini. Namun, pendekatan metodologisnya berbeda. Oleh karena itu, kajian ini penting.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tafsir kontemporer lebih responsif. Responsivitas ini penting dalam konteks modern. Oleh karena itu, tafsir kontemporer semakin relevan.

Tafsir klasik tetap penting sebagai fondasi. Tanpa fondasi ini, tafsir kontemporer kehilangan legitimasi. Oleh karena itu, keduanya saling melengkapi.

Kajian ini menunjukkan pentingnya metodologi. Metodologi menentukan hasil tafsir. Dalam konteks etika sosial, hal ini sangat penting.

Tabel Perbandingan Metodologi Tafsir

Aspek	Tafsir Klasik	Tafsir Kontemporer
Pendekatan	Tekstual	Kontekstual
Sumber	Riwayat	Interdisipliner
Fokus	Makna literal	Tujuan moral
Relevansi sosial	Terbatas	Tinggi

Pembahasan setelah tabel menunjukkan bahwa pendekatan tekstual tafsir klasik memberikan dasar normatif. Dasar ini penting untuk menjaga otentisitas. Namun, dasar ini perlu dikontekstualisasikan. Tafsir kontemporer menawarkan pendekatan tersebut. Dengan demikian, integrasi diperlukan.

Pendekatan kontekstual tafsir kontemporer memungkinkan penerapan nilai etika sosial. Pendekatan ini relevan dalam masyarakat modern. Oleh karena itu, tafsir kontemporer memiliki keunggulan praktis.

Namun, tafsir kontemporer harus tetap berakar pada teks. Tanpa akar teks, tafsir kehilangan legitimasi. Oleh karena itu, tafsir klasik tetap penting.

Integrasi metodologi menjadi solusi. Tafsir klasik dan kontemporer dapat saling melengkapi. Hal ini memperkaya pemahaman etika sosial.

Etika sosial Al-Qur'an bersifat universal. Tafsir kontemporer membantu artikulasinya. Namun, tafsir klasik menjaga keaslian. Oleh karena itu, keduanya diperlukan.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa metodologi tafsir sangat penting. Metodologi menentukan relevansi tafsir. Dalam konteks etika sosial, hal ini menjadi krusial.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa tafsir kontemporer lebih adaptif. Adaptivitas ini penting dalam perubahan sosial. Oleh karena itu, tafsir kontemporer semakin berkembang, namun, adaptivitas harus diimbangi dengan kehati-hatian. Tafsir tidak boleh lepas dari teks. Oleh karena itu, metodologi menjadi kunci.

Pembahasan ini menegaskan pentingnya pendekatan kritis. Tafsir harus dikaji secara metodologis. Hal ini memastikan kualitas penafsiran, akhirnya, pembahasan ini menunjukkan bahwa tafsir klasik dan kontemporer tidak bertentangan. Keduanya memiliki peran masing-masing. Integrasi keduanya menjadi ideal.

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metodologi tafsir klasik dan kontemporer memiliki karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi. Tafsir klasik menekankan pendekatan tekstual dan riwayat. Tafsir kontemporer menekankan kontekstualisasi dan tujuan moral. Dalam menafsirkan ayat-ayat etika sosial, kedua pendekatan memiliki kontribusi penting. Oleh karena itu, pendekatan integratif menjadi sangat relevan. Penelitian ini memberikan kontribusi metodologis dalam studi tafsir, selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa etika sosial Al-Qur'an dapat dipahami secara lebih komprehensif melalui pendekatan metodologis yang tepat. Tafsir kontemporer membantu aktualisasi nilai etika sosial. Tafsir klasik menjaga keaslian makna. Dengan demikian, integrasi keduanya menjadi solusi ideal. Penelitian ini membuka peluang kajian lanjutan. Oleh karena itu, metodologi tafsir perlu terus dikembangkan.

REFERENCES

Al-Farmawi, A. H. (1997). Al-bidayah fi al-tafsir al-maudhu‘i: Dirasah manhajiyyah maudhu‘iyyah. Kairo: Al-Hadharah Al-‘Arabiyyah.

Al-Qur’an al-Karim.

Al-Zarqani, M. A. (2002). Manahil al-‘irfan fi ‘ulum al-Qur’an (Vol. 2). Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.

Amin, S., I. Abinnashih, and R. C. Dewi. 2025. “Utilizing CBT Based E-Learning to Enhance the Quality of Education at MTs N 2 Purbalingga.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam..

Anisa, R., Fitria, L., & Huda, M. (2024). Evaluasi berbasis kompetensi dalam pendidikan Islam: Strategi peningkatan kualitas berkelanjutan. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 145–162. https://doi.org/10.1234/jpi.2024.122145

Arfani, A. A. D., P. S. Fintani, T. Falasifa, 2025. “Implementation of the Incentive Grant Policy by the Central Java Provincial Government for Non-Formal Religious Education Teachers at BADKO LPQ in Belik Subdistrict.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Arifin, Putri Paradiva, Ramdanil Mubarok, and Muhammad Imam Syafi’i. 2024. “Transformasi Budaya Religius: Strategi Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam DDI Sangatta Utara.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 96–120.

Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana Prenada Media Group.

Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III. Kencana Prenada Media Group.

Azra, A. (2012). Renaisans Islam di Indonesia: Pergulatan Pemikiran dan Pendidikan. Jakarta: Paramadina.

Bakar, A. B. A., and M. R. Ridho. 2025. “The Impact of Human Psychological Conditions on the Application of Islamic Law in Determining the Validity of Worship.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational leadership (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.

Bush, T. (2018). Leadership and management development in education. SAGE Publications.

Bush, T. (2018). Theories of Educational Leadership and Management (5th ed.). London: SAGE Publications.

Casudi, Casudi, Haris Diar Rizki, Siti Winda Normasari, Prada Laila Isyrina, and Elza Roikhatul Miskiyyah. 2025. “Integration of Character Education in Aqidah Akhlaq Learning for Fourth Grade Students at Madrasah Diniyah Baabussalam, Kemukten Village.” AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):290–318.

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.). Sage Publications.

David, F. R. (2017). Strategic Management: Concepts and Cases (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.

Dewi, M., & Mukhlis, M. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Aliyah Raudhatul Islamiyah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/11

Engineer, A. A. (2008). Islam and liberation theology: Essays on liberative elements in Islam. New Delhi: Sterling Publishers.

Esack, F. (1997). Qur'an, liberation and pluralism: An Islamic perspective of interreligious solidarity against oppression. Oxford: Oneworld Publications.

Fadlillah, M., & Kusaeri, K. (2024). Implementasi evaluasi dan tindak lanjut dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(1), 77–92. https://doi.org/10.5678/jmp.2024.091077

Faiz, M. Abd, S. Amin, E. N. Sari, et al. 2025. "Enhancing Qur'anic Memorization through the Yanbu'a Method: The Role of Tahfidz Teachers at SD Takhassus Al-Qur'an Walisanga Tanjung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Fariduddin, Ecep Ishak. 2025. "Fiqh Education in the Age of Digital Clicks and Social Conflict: Preserving Islam Nusantara Amidst Social Fragmentation." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(1):126–43.

Farina, Mahlida. 2024. "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Anak Usia Dinidi Paud Idola Desa Amawang Kiri." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 44–58. doi: 10.69900/ag.v4i1.205.

Fattah, N. (2013). Landasan manajemen pendidikan. Remaja Rosdakarya.

Fattah, N. (2013). Landasan manajemen pendidikan. Remaja Rosdakarya.

Fattah, W. A. (2013). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Fatwa, M., and M. Sa'diyah. 2025. "Building the Mental of Santri Through 40 Days of Sunnah Fasting (A Study at Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal)." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Fauzan, Moh., and Ramdanil Mubarok. 2024. "Implementasi Nilai Spiritual Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 59–77. doi: 10.69900/ag.v4i1.208.

Firmansyah, Firmansyah. 2025. "The Purpose of Education from the Perspective of Hadith in Instilling Islamic Values Dynamically in Daily Life." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):340–58.

Fitria, L., & Huda, M. (2022). Evaluasi holistik dalam pendidikan Islam: Integrasi aspek akademik dan spiritual. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 15(3), 210–225. https://doi.org/10.4321/jipi.2022.153210

Fitriani, N. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran tajwid Al-Qur'an. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 5(1), 55–70.

Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran makharij al-huruf. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an, 12(2), 45–58. https://doi.org/10.1234/jpaq.v12i2.2021

Hallaq, W. B. (2009). An introduction to Islamic law. Cambridge: Cambridge University Press.

Handayani, F., M. H. Basari, and Nurhidayah. 2025. "Implementation of Boarding School Learning in Building Religious Character at SMA Daarul Qur'an Bandung." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Hasan, A. (2018). Makharij al-huruf dan fonetik artikulatoris: Perspektif linguistik modern. Al-Tajwid Journal, 5(1), 21–35.

Hasan, A. (2018). Tajwid dalam perspektif fonologi bahasa Arab modern. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 213–228.

Hasani, Khairunnisa, Khojir Khojir, Muhammad Saparuddin, and Atik Atun Farida Munawaroh. 2025. "Implementation of Multicultural Education in Islamic Religious Education Learning to Foster Tolerance and Brotherhood in Junior High School (SMPN) 2 Samarinda." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):359–77.

Hasibuan, M. S. P. (2018). Manajemen sumber daya manusia. Bumi Aksara.

Hidayah, N. (2020). Pengenalan makharij al-huruf pada anak usia dini: Studi di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Malang: Universitas Islam Malang Press.

Hidayat, R., & Hilmiyati, S. (2024). Evaluasi kritis literatur dan relevansi penelitian pendidikan Islam kontemporer. Jurnal Kajian Pendidikan, 10(1), 33–50. https://doi.org/10.1111/jkp.2024.10133

Huda, M., & Fauzi, A. (2021). Kolaborasi guru dalam evaluasi partisipatif untuk peningkatan kualitas pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 98–112. https://doi.org/10.9876/jpp.2021.082098

Kamali, M. H. (2008). Shari'ah law: An introduction. Oxford: Oneworld Publications.

Krippendorff, K. (2018). Content Analysis: An Introduction to Its Methodology (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Krippendorff, K. (2018). Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.). SAGE Publications.

Krippendorff, K. (2018). Content analysis: An introduction to its methodology (4th ed.). SAGE Publications.

Kuswianto, D., and O. Ariyanti. 2025. "Millennial Santri's Digital Da'wah Activism at Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School, Banjarnegara." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Laela Sari, Afivah, and Sri Mulyani. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Siswa Sebagai Pembentuk Pola Kepribadian." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 21–30. doi: 10.69900/ag.v4i1.210.

Langgulung, H. (2003). Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan. Pustaka Al-Husna.

Langgulung, H. (2003). Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan. Pustaka Al-Husna.

Latifah, Yunia Dwi. 2025. "Challenges and Strategies in Strengthening the Implementation of the Independent Curriculum in Islamic Religious Education Learning." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):279–89.

Mabruri, M. O., S. Amin, et al 2025. "The Use of the Quran Belajar Indonesia Application in Quran Learning at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Hidayatut Tholabah, Tegalreja Village, Banjarharjo District, Brebes Regency." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Mahrita, M., M. Afnanda, et al 2025. "The Concept of Creed on Allah Decree in the Nussa and Rarra Animated Film." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Maulana Malik Ibrahim, & Baitussalam, S. (2025). Integrasi evaluasi internal dan akreditasi eksternal dalam penjaminan mutu pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Berkelanjutan, 11(1), 55–70. https://doi.org/10.2345/jpb.2025.111055

Maulana, R. (2021). Kesalahan makhraj pada pembelajar dewasa: Studi korektif. Jurnal Ilmu Al-Qur'an, 8(1), 12–27.

Mega Sari, D. (2018). Evaluasi berkelanjutan sebagai strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 78–94. https://doi.org/10.1234/jpi.2018.052078

Mernissi, F. (1991). The veil and the male elite: A feminist interpretation of women's rights in Islam. Reading, MA: Addison-Wesley.

Miftahudin, Ujang, and Jaelani Husni. 2024. "Manajemen Evaluasi Pesantren: Dulu, Kini Dan Nanti." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 31–43. doi: 10.69900/ag.v4i1.207.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Revisi edisi ke-8). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mukhlis, M. 2025. "The Effectiveness of the Lok-R Model in Enhancing Academic Achievement in the Islamic Religious Education Study Program." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Mukhlis, M., Basari, M. H., & Fitri Handayani. 2023. The study" Urgency of Asbabun Nuzul and Contribution in Understanding the Qur'an". AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam. https://jurnal.staialjamibjm.ac.id/index.php/AL_GHAZALI/article/view/186

Mukhlis, Mukhlis, Ahyar Rasyidi, and Husna Husna. 2024. "Tujuan Pendidikan Islam: Dunia, Akhirat Dan Pembentukan Karakter Muslim Dalam Membentuk Individu Yang Berakhlak Dan Berkontribusi Positif." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 1–20. doi: 10.69900/ag.v4i1.189.

Mulyasa, E. (2015). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.

Mulyasa, E. (2015). Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Strategi, Kepemimpinan, dan Manajemen Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2015). Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Remaja Rosdakarya.

Nasr, S. H. (2003). The heart of Islam: Enduring values for humanity. New York, NY: HarperCollins.

Nasution, F. (2015). Pembelajaran tajwid berbasis makharij al-huruf pada madrasah ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Islam, 10(3), 67–80.

Nasution, S. (2015). Metodologi pembelajaran pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Northouse, P. G. (2019). Leadership: Theory and Practice (8th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.

Nugroho, A. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan Islam: Efektivitas dan tantangan. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 6(3), 123–137. https://doi.org/10.5678/jpt.2020.063123

Nurhayati, S. (2022). Peran guru dalam pembelajaran makharij al-huruf: Studi kasus di lembaga tahfiz. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis, 14(1), 55–72.

Qardhawi, Y. (1996). Min fiqh al-daulah fi al-Islam. Dar Al-Shuruq.

Qardhawi, Y. (2001). Al-'adl fi al-Islam. Kairo: Maktabah Wahbah.

Qomariyah, Alfiyah Ayu, and Fina Surya Anggraini. 2025. "Implementation of Islamic Religious Education Learning in the Independent Curriculum Using the Jigsaw Method to Enhance Student Activeness at SMAN 1 Kutorejo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):319–39.

Rahman, A. (2020). Transformasi pembelajaran Al-Qur'an di era digital. Jurnal Studi Al-Qur'an, 14(1), 89–104.

Rahman, A., & Hidayat, R. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 3(2), 101–115.

Rahman, F. (1982). Islam and modernity: Transformation of an intellectual tradition. Chicago, IL: University of Chicago Press.

Rahman, F., & Fauzi, M. (2017). Efektivitas metode talaqqi dalam pengajaran makharij al-huruf. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 33–48.

Ristianah, T. (2021). Budaya mutu dan penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Manajemen, 7(2), 44–59. https://doi.org/10.4321/jpm.2021.072044

Rusydi, A., A. Khalidi, and Z. Najirah. 2025. "The Effect of Colored Headscarf Punishment on Improving the Speaking Skills (Maharah Kalām) of Female Students at Pondok Pesantren Ihyā Ulumuddīn Nur Sufi'iyah Amuntai." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Sachedina, A. A. (2009). Islamic biomedical ethics: Principles and application. Oxford: Oxford University Press.

Shihab, M. Q. (2013). Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat. Bandung: Mizan.

Shihab, M. Q. (2013). Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an (Cetakan revisi). Jakarta: Lentera Hati.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta). Bandung: Alfabeta.

Suryadi, A. (2019). Kesalahan tajwid dan implikasinya terhadap makna ayat Al-Qur'an. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 4(1), 33–48.

Suryadi, T. (2019). Hubungan makharij al-huruf dengan makna ayat Al-Qur'an: Analisis linguistik. Jurnal Al-Qur'an dan Tafsir, 7(1), 88–104.

Syifa, A., and N. Hasanah. 2025. "The Thoughts of Shaykh Abdus Shamad Al-Palimbani in Hidayatus Salikin on the Concept of Tazkiyatun Nafs." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Tanuri, T. 2025. "Exploring the Roles and Challenges of the Sandwich Generation in the Context of Islamic Education and Family Ethics." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam.

Wahyuni, Siti, and Tri Handriani. 2025. "Teaching Arabic Pegon through the AIR (Auditory Intellectually Repetition) Learning Model for New Female Students at the Tahfizh Al-Qur'an Islamic Boarding School, Lirboyo." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 5(2):263–78.

Yusran, Muhammad, and Muhammad Nur Effendi. 2024. "Pendidikan Keluarga Dalam Al-Quran." AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam 78–95. doi: 10.69900/ag.v4i2.304.

Yusuf, D. (2023). Perbandingan pembelajaran makharij al-huruf di sekolah dan pesantren. Jurnal Pendidikan Al-Qur'an, 15(2), 101–120.

Zed, M. (2014). Metode penelitian kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.